

**EVALUASI RUANG BERMAIN ANAK BERDASARKAN STANDAR
RBRA KEMENTERIAN PPPA DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN
GRHATAMA PUSTAKA DPAD DIY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Nala Sheilma Daroini

21101040106

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-986/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI RUANG BERMAIN ANAK BERDASARKAN STANDAR RBRA
KEMENTERIAN PPPA DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN GRHATAMA
PUSTAKA DPAD DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NALA SHEILMA DAROINI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040106
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68524885bua9



Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 685247221d5ca



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 685247781f704



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 685271d6b4b49

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nala Sheilma Daroini

NIM : 21101040106

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Ruang Bermain Anak Di Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta Berdasarkan Standar Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia”** adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan ketentuan ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka penulis akan sepenuhnya bertanggung jawab. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang Menyatakan



Nala Sheilma Daroini
21101040106

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

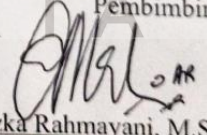
Setelah membaca, mengkoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nala Sheilma Daroini
NIM : 21101040106
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut, saya berharap skripsi saudara diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munagasyah*.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2025
Pembimbing


Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
NIP. 19921205 201932009

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala kekuatan, rahmat, dan ketenangan dalam setiap langkah hidupku, yang senantiasa menyertai dalam suka maupun duka, hingga karya ini dapat terselesaikan.
2. Cinta pertama dan panutanku, Abahku Muhammad Mas'ud dan pintu surgaku Ibundaku. Terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang senantiasa diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik serta tak kenal lelah mendoakan serta memberikan segala dukungan dan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih untuk semua genap yang tak pernah ganjil. Semoga Abah dan Ibu selalu sehat, dilimpahi kebahagiaan dan keberkahan dunia akhirat.
3. UIN Sunan Kalijaga, tempat di mana penulis mendapat ilmu dan pengalaman berharga sepanjang masa studi.
4. Kepada diri saya sendiri, meskipun tidak sempurna, terimakasih sudah memilih untuk bertahan dan berjuang untuk tetap ada hingga saat ini. Terima kasih sudah mengupayakan memberi walau tak suci, tetaplah mengobati walau membiru. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dan rayakan dirimu sendiri.

INTISARI

EVALUASI RUANG BERMAIN ANAK BERDASARKAN STANDAR RBRA KEMENTERIAN PPPA DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA DPAD DIY

Oleh:

Nala Sheilma Daroini

21101040106

Area bermain anak merupakan elemen penting dalam mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak. Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY menyediakan area bermain anak yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan edukasi dan rekreasi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi kondisi dan fasilitas ruang bermain anak di Grhatama Pustaka, Mengevaluasi kesesuaian fasilitas dengan standar RBRA KemenPPPA RI, dan memberikan rekomendasi agar sesuai dengan standar RBRA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pengelola dan pemustaka, serta analisis dokumen yang relevan. Temuan utama menunjukkan bahwa area bermain anak di Balai Layanan Grhatama Pustaka DPAD DIY telah memenuhi sebagian besar aspek standar RBRA, termasuk lokasi, pemanfaatan, dan material. Namun, beberapa kekurangan diidentifikasi, seperti pemeliharaan fasilitas yang kurang optimal dan kurangnya peralatan khusus untuk anak-anak dengan disabilitas. Kesimpulan penelitian ini menekankan perlunya perbaikan dalam pengelolaan dan pemeliharaan area bermain anak, serta pengembangan program yang lebih inklusif untuk meningkatkan pengalaman bermain anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan area bermain yang lebih baik dan ramah anak di perpustakaan serta mendukung kebijakan pemerintah dalam memenuhi hak anak untuk bermain dan belajar.

Kata kunci: Area Bermain Anak, Perpustakaan, Evaluasi, Standar RBRA, Kementerian.

ABSTRACT

EVALUATION OF CHILDREN'S PLAY SPACE BASED ON THE STANDARDS OF RBRA OF THE MINISTRY OF PPPA IN THE LIBRARY SERVICE BALAI GRHATAMA LIBRARY DPAD DIY

Written by:

Nala Sheilma Daroini

21101040106

Children's play area is an important element in supporting children's physical, social, and emotional development. Grhatama Pustaka DPAD DIY Library Service Center provides a children's play area that is expected to meet educational and recreational needs. This research aims to Identify the condition and facilities of the children's playroom at Grhatama Pustaka, Evaluate the suitability of facilities with the RBRA standards of KemenPPPA RI, and provide recommendations to comply with RBRA standards. This study used a qualitative approach with a descriptive design, which involved data collection through observation, interviews with managers and library users, and analysis of relevant documents. The main findings show that the children's play area at DPAD DIY's Grhatama Pustaka Service Center has met most aspects of the RBRA standard, including location, utilization, and materials. However, some shortcomings were identified, such as sub-optimal maintenance of facilities and lack of specialized equipment for children with disabilities. The conclusions of this study emphasize the need for improvements in the management and maintenance of children's play areas, as well as the development of more inclusive programs to enhance children's play experiences. This research is expected to contribute to the development of the berm area.

Keywords: *Children's Play Area, Library, Evaluation, RBRA Standards, Ministry of Women's Empowerment and Child Protection.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi syukur hanya milik Allah S.W.T. Rabb semesta alam yang telah memberikan kita kenikmatan, berupa keimanan, keislaman dan kesehatan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Ruang Bermain Anak Berdasarkan Standar RBRA Kementerian PPPA di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY”.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan serta masukan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.pd., M.Ed., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat selama masa studi.

5. Dosen pembimbing skripsi, Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. yang selalu sabar membimbing serta memberikan masukan konstruktif serta membersamai hingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Penguji skripsi, Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. dan Arina Faila Saufa, M.A. yang telah menguji dan memberikan arahan hingga penelitian saya menjadi lebih baik.
7. Kedua orang tua saya, Abah Muhammad Mas'ud serta Ibunda, terima kasih atas kepercayaan, cinta, doa, dan segalanya yang telah diberikan.
8. Sahabat penulis semasa studi di Dhiyaul Qur'an, Nafis, Ayunda, Naya, Oyik, Istiqomah, Uun, Ainun, Ahna, dan Churin yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan pemahaman akan arti persahabatan yang begitu berarti.
9. Luna Becca, Silva, Mala, Esterla, Nadila, dan Sania terima kasih atas persahabatan yang terjalin selama di Krapyak. Kehangatan, tawa, dan kebersamaan kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis, yang akan selalu dikenang dengan penuh syukur.
10. Kepada keluarga besar Mookopi Zibran, Ifan Jauhar, Aziz Biru, Arkan, Ringgal, dan Yudha atas dukungan dan semangat yang diberikan di masa-masa sulit, saat penulis merasa kehilangan arah. Kehadiran kalian menjadi penguat dan pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar sendiri.
11. Kepada Fadiel, Baim, dan Syahrul, terima kasih atas kehadirannya yang menjadi tempat paling hangat bagi penulis. Di tengah segala keresahan, kalian selalu hadir membawa rasa tenang dan pengertian.

12. Kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, mengingatkan, dan membantu penulis dalam proses penelitian Lianda, Dinda, Novi, Anisa Hakim, Rifda, Irun, Dea, Anan, Kaffa, Faisal, Sholikhul Hadi, Wafi, Kharis dan Toy terima kasih atas kebersamaan dan kontribusi yang sangat berarti. Semangat kalian menjadi bagian penting dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.

13. Terima kasih kepada musisi tanah air Pamungkas, Hindia, .Feast, For Revenge, Barasuara, Perunggu, dan Sal Priadi yang lagu-lagunya menemani dan memberi energi saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala usaha dan kerja keras kita mendapatkan berkah dan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Evaluasi	13
2.2.2 Ruang Bermain Anak	14
2.2.3 Perpustakaan dan Ruang Bermain Anak di Perpustakaan	17
2.2.4 Standar Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) Kementerian Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia	23
BAB III.....	41

METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	42
3.4 Instrumen Penelitian	43
3.5 Sumber Data	45
3.6 Metode Pengumpulan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	49
3.8 Uji Keabsahan Data.....	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	54
4.1.1 Profil Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY	54
4.1.2 Visi dan Misi	56
4.1.3 Koleksi dan Layanan Pada Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY	57
4.2 Hasil dan Pembahasan	60
4.2.1 Kondisi Fisik dan Fasilitas Ruang Bermain Anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY	60
4.2.2 Evaluasi Kesesuaian Ruang Bermain Anak Di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY Dengan Standar RBRA Kemenpppa RI	76
4.2.3 Rekomendasi yang dapat diberikan agar ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY sesuai standar RBRA KemenPPPA RI	122
BAB V.....	127
PENUTUP.....	127
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	135
CURRICULUM VITAE	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 3.1 Timeline Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Fasilitas, Sarana, dan Prasarana di RBA Grhatama Pustaka	61
Tabel 4.2 Persyaratan Lokasi	76
Tabel 4.3 Persyaratan Pemanfaatan.....	78
Tabel 4.4 Persyaratan Kemudahan	81
Tabel 4.5 Persyaratan Material.....	85
Tabel 4.6 Persyaratan Vegetasi	87
Tabel 4.7 Persyaratan Pengkondisian Udara.....	89
Tabel 4.8 Perabotan Bermain	91
Tabel 4.9 Persyaratan Keselamatan.....	95
Tabel 4.10 Persyaratan Keamanan	97
Tabel 4.11 Persyaratan Kesehatan dan Kebersihan.....	100
Tabel 4.12 Persyaratan Kenyamanan	103
Tabel 4.13 Persyaratan Pencahayaan	105
Tabel 4.14 Persyaratan Pengelolaan.....	107
Tabel 4.15 Aspek yang telah terpenuhi	110
Tabel 4.16 Aspek yang belum terpenuhi.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterkaitan Standarisasi, Standar dan Standar Nasional Indonesia..	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Balai Layanan Grhatama Pustaka	57
Gambar 4. 2 Area Edukatif Indoor	61
Gambar 4. 3 Ruang Bermain Anak Indoor	62
Gambar 4. 4 Akses Penghubung Antar Ruang	62
Gambar 4. 5 Rak Sepatu.....	62
Gambar 4. 6 Papan Informasi.....	63
Gambar 4. 7 Tempat Tunggu.....	63
Gambar 4. 8 Informasi Peraturan Permainan Outdoor.....	63
Gambar 4. 9 Lampu Outdoor	64
Gambar 4. 10 CCTV Outdoor.....	64
Gambar 4. 11 Mangkok Putar	64
Gambar 4. 12 Area Permainan Tim.....	65
Gambar 4. 13 Bebek Goyang	65
Gambar 4. 14 Jembatan Rantai	65
Gambar 4. 15 Ayunan.....	66
Gambar 4. 16 Jaring Laba-Laba.....	66
Gambar 4. 17 Panjatan Lengkung.....	66
Gambar 4. 18 Jungkat-Jungkit	67
Gambar 4. 19 Bola Dunia.....	67
Gambar 4. 20 Perosotan Outdoor.....	67
Gambar 4. 21 Bakiak.....	68
Gambar 4. 22 Informasi Vegetasi.....	68
Gambar 4. 23 Ruang Penitipan Barang.....	68
Gambar 4. 24 Tempat Sampah Terpilah.....	69
Gambar 4. 25 Area Bermain Boneka	69
Gambar 4. 26 Perosotan Indoor	69
Gambar 4. 27 Permainan Kuda-Kudaan	70
Gambar 4. 28 AC di Ruang Indoor	70
Gambar 4. 29 Bantal Lantai Indoor.....	70

Gambar 4. 30 Area Mewarnai	71
Gambar 4. 31 Tempat Tunggu Indoor	71
Gambar 4. 32 Rumah-Rumahan.....	71
Gambar 4. 33 Buku Pengunjung	72
Gambar 4. 34 Area Tangga dengan Handrail	72
Gambar 4. 35 Lift.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Pendamping Anak.....	135
Lampiran 2 Hasil Observasi dan Wawancara Pengelola Perpustakaan	137
Lampiran 3 Hasil Observasi dan Wawancara Staff Ruang Bermain Anak	142



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak adalah fase penting dalam kehidupan yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, stimulus yang tepat sangat berperan dalam membentuk tumbuh kembang anak secara optimal. Desmita (2006, hlm 11-23) menjelaskan bahwa perkembangan psikologis anak dibagi menjadi beberapa tahap, dimana fase pertama lebih berfokus pada aspek fisik dan motorik, sedangkan fase selanjutnya lebih menekankan pada aspek kognitif, sosial, dan moral.

Ruang bermain anak adalah salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan tersebut. Menurut Asriningpuri dan Yusnia (2017, hlm. 47) ruang bermain anak yaitu tempat *indoor* atau *outdoor* yang berfungsi untuk bermain dengan aman dan nyaman juga tempat untuk bersenang-senang, berekreasi sesuai minat dan bakat guna untuk pengembangan diri di masa kanak-kanak. Ruang bermain anak memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak. Aktivitas bermain mampu mengembangkan keterampilan motorik, interaksi sosial, dan kreativitas anak.

Kegiatan bermain yang dilakukan di ruang bermain anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak, seperti yang disampaikan Tedjasaputra (Istiarini, 2014, hlm 150) bahwa bermain berperan dalam pengembangan berbagai aspek pertumbuhan anak, termasuk kemampuan

komunikasi dan interaksi sosial dengan teman sebayanya yang memungkinkan mereka mengekspresikan pikiran serta perasaannya. Dengan bermain anak berkesempatan untuk belajar bersosialisasi, bereksplorasi, berekspresi, serta berinteraksi serta belajar dengan cara yang menyenangkan.

Ifrianti (2015, hlm. 155) mengemukakan suatu aktivitas dapat dikategorikan sebagai bermain apabila memenuhi lima unsur utama, yaitu memiliki tujuan untuk memberikan kepuasan, dilakukan atas kehendak sendiri tanpa paksaan, memberikan kesenangan dan kenikmatan, mendorong pemikiran idealis guna mengembangkan imajinasi dan kreativitas, serta dilakukan secara aktif dan sadar. Kelima unsur tersebut dapat membuat cara bermain anak menjadi lebih menyenangkan, jika anak bermain dalam keadaan menyenangkan maka anak akan dapat bereksplorasi secara kreatif dengan mudah. Dengan demikian, bermain tidak hanya menjadi aktivitas hiburan, namun juga menjadi sarana penting bagi anak untuk belajar.

Menurut Froebel (Pratiwi, 2017, hlm. 111) bermain merupakan bentuk aktivitas belajar yang kreatif dan menyenangkan. Sebagai kebutuhan anak, bermain harus terpenuhi karena pada tahap ini perkembangan mereka berlangsung dengan pesat. Dalam fase ini, anak-anak membutuhkan lingkungan yang dapat mendukung perkembangan mereka secara optimal. Maka dari itu, perlu adanya lingkungan yang mendukung stimulus anak agar perkembangan anak bisa berjalan dengan baik (Pujiati, 2013, hlm. 234).

Lingkungan pendukung perkembangan anak sekarang sudah banyak berkembang di Indonesia, termasuk di Perpustakaan. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan berperan sebagai ruang yang memadukan edukasi dan aktivitas rekreasi yang mampu mengembangkan keterampilan motorik dan kognitif (Aris, 2003, hlm 3-4). Oleh karena itu, perpustakaan dan fasilitas pendidikan yang lain perlu membangun lingkungan yang tidak hanya mendukung proses belajar akademik, namun juga menyediakan ruang bagi anak-anak untuk bermain, berekreasi, dan berkembang melalui interaksi yang bersifat edukatif.

Di era modern, perpustakaan bertransformasi menjadi ruang multifungsi yang tidak hanya menjadi pusat literasi, namun juga sebagai ruang edukasi dan rekreasi yang inklusif. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah memiliki RBRA. Penyediaan ruang bermain di perpustakaan dapat mendukung perkembangan anak melalui aktivitas yang edukatif serta tempat rekreasi yang ramah anak. Penambahan ruang bermain memungkinkan peningkatan kunjungan ke perpustakaan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa integrasi ruang bermain yang disertai elemen alam, seperti di taman bermain naturalis dapat meningkatkan imajinasi, interaksi sosial, dan durasi aktivitas bermain anak (Maryanti, Kurniah, & Yulidesni, 2019, hlm 8).

Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY adalah salah satu perpustakaan yang menyediakan fasilitas ruang bermain anak untuk mengoptimalkan fungsi sosial dan pendidikan. Dengan memenuhi peran pendidikan dan sosialnya, Grhatama Pustaka menjadi tempat yang ideal bagi keluarga dan anak-anak untuk belajar, bermain, dan membangun hubungan sosial. Perpustakaan ini menjadi contoh bagaimana sebuah ruang dapat berfungsi sebagai

pusat serbaguna. Sebagai perpustakaan modern, Grhatama Pustaka adalah representasi fasilitas publik yang dirancang untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan.

Ruang bermain anak di Perpustakaan, khususnya di Grhatama Pustaka Yogyakarta, menjadi penting untuk dievaluasi karena peranannya dalam mendukung perkembangan anak. Sejak diresmikan pada 21 Desember 2015, perpustakaan ini belum pernah mengalami renovasi. Oleh karena itu, evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada masih memenuhi kriteria keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan sesuai standar.

Beberapa masalah yang teridentifikasi di Grhatama Pustaka antara lain: keterbatasan fasilitas yang terindikasi dari beberapa permainan yang tidak terawat dan tidak sesuai dengan standar keselamatan, desain ruang yang kurang optimal karena desain area khusus untuk anak kurang mampu memfasilitasi interaksi sosial dan eksplorasi yang diharapkan dalam ruang bermain, serta kurangnya aksesibilitas yang informatif menuju area bermain. Kondisi ini dapat menghambat pengalaman bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak, sehingga realisasi ruang bermain sebagai sarana edukatif dan rekreatif kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap fasilitas, desain serta aksesibilitas ruang bermain anak agar sesuai standarnya.

Standar penyelenggaraan perpustakaan umum dapat merujuk pada ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI) 9169:2023 tentang Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA)

dan Standar Nasional Perpustakaan. Meskipun kedua standar tersebut dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan, bagian yang secara khusus membahas ruang bermain anak belum dijelaskan secara rinci. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman RBRA yang disusun oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA RI) sebagai acuan utama dalam mengevaluasi ruang bermain anak di perpustakaan.

Standar Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) yang diterbitkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia merupakan salah satu acuan untuk mengevaluasi ruang bermain anak. Standar tersebut mencakup beberapa aspek utama untuk memastikan keamanan, kenyamanan serta pemenuhan hak anak dalam bermain. Standar ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap anak dapat mengakses ruang bermain yang sesuai dengan prinsip hak anak, seperti non diskriminasi, memenuhi kepentingan terbaik bagi anak, memiliki hak untuk hidup dan berkembang, serta penghormatan terhadap pendapat anak (Indonesia, 2024). Evaluasi penerapan RBRA sesuai standar di ruang publik seperti Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY penting untuk memastikan bahwa fasilitas yang disediakan mampu mendukung hak dan kebutuhan anak.

Ruang bermain anak memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam konteks perkembangan anak, ruang bermain yang inklusif tidak hanya menyediakan fasilitas yang aman dan nyaman, tetapi juga mendorong interaksi sosial dan kolaborasi antara anak-anak dengan latar belakang

yang berbeda. Dengan merancang ruang bermain yang dapat diakses oleh semua anak, kita tidak hanya memenuhi hak anak untuk bermain, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip keadilan sosial dan kesetaraan. Ruang bermain yang inklusif memungkinkan anak-anak untuk belajar dari satu sama lain, mengembangkan empati, dan membangun keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap ruang bermain anak di perpustakaan harus mempertimbangkan aspek inklusivitas ini, agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh anak, tanpa terkecuali.

Sejak disahkan pada Agustus 2021 oleh Deputy Bidang Pemenuhan Hak Anak, Agustina Erni, standar RBRA masih jarang digunakan. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi kesesuaian ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dengan Standar RBRA KemenPPPA RI (kemenpppa.go.id/, 2024). Evaluasi standar pada ruang bermain anak di Perpustakaan Grhatama Pustaka Yogyakarta juga mendukung kebijakan pemerintah terkait pengembangan fasilitas ramah anak di ruang publik serta memberikan rekomendasi peningkatan fasilitas yang lebih baik.

Evaluasi ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dilakukan karena ruang bermain memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut memenuhi standar yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak, sehingga dapat diakses oleh semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konstruktif

untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari fasilitas yang ada, serta mendukung kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya ruang bermain ramah anak. Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ruang bermain di Grhatama Pustaka, tetapi juga memberikan wawasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan dan pengembangan anak.

Penelitian mengenai evaluasi ruang bermain anak di perpustakaan menggunakan standar nasional masih terbatas. Sebagian besar studi lebih fokus pada aspek literasi atau desain. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi celah tersebut dengan melakukan analisis komprehensif terhadap ruang bermain di Grhatama Pustaka berdasarkan Standar RBRA KemenPPPA RI. Dengan demikian, penelitian berjudul “Evaluasi Ruang Bermain Anak Berdasarkan Standar RBRA Kementerian PPPA di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY” diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai ruang bermain anak sesuai Standar RBRA KemenPPPA RI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi dan fasilitas ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY?
2. Sejauh mana ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY memenuhi Standar RBRA KemenPPPA RI?
3. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan agar ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY sesuai standar RBRA KemenPPPA RI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi dan fasilitas ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY.
2. Mengevaluasi kesesuaian ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dengan standar RBRA KemenPPPA RI.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diberikan agar ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY sesuai standar RBRA KemenPPPA RI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan terkait penerapan RBRA KemenPPPA RI. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi akademik yang memberikan informasi, pemahaman kepada seluruh pembaca dan peneliti yang menggunakan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengelola Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dalam meningkatkan kualitas ruang bermain anak sesuai RBRA KemenPPPA RI. Dengan adanya evaluasi ini, perpustakaan diharapkan dapat menciptakan ruang bermain yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian serta menunjukkan rangkaian pembahasan dan penulisan secara sistematis sehingga kerangka proposal penelitian yang diajukan bisa dipahami dengan jelas. Sistematika penulisan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori, dalam bab ini memuat tinjauan pustaka tentang penelitian sejenis yang dilakukan terdahulu dan landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Evaluasi Ruang Bermain Anak Berdasarkan Standar RBRA Kementerian PPPA di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY”. Pembahasan pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup, bab ini sekaligus sebagai bab terakhir dalam penelitian yang menguraikan kesimpulan terkait hasil pembahasan yang diteliti dan saran yang berisi masukan terkait hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY memiliki beberapa fasilitas yang dirancang untuk mendukung aktivitas bermain dan belajar anak. Fasilitas tersebut mencakup area bermain yang luas, berbagai jenis mainan edukatif, serta perabotan yang aman dan nyaman. Namun, kondisi ruang bermain perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua peralatan dalam keadaan baik dan memenuhi standar keselamatan. Selain itu, aspek aksesibilitas bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus juga perlu diperhatikan agar semua anak dapat menikmati fasilitas tersebut tanpa hambatan.
2. Ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY telah memenuhi banyak aspek sesuai dengan standar RBRA KemenPPPA RI, termasuk pengelolaan lokasi yang aman, dukungan masyarakat yang positif, serta zonasi perabot yang jelas berdasarkan umur dan kebutuhan anak. Aksesibilitas yang baik, dengan adanya fasilitas pejalan kaki dan akses gratis, menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak. Material perabot yang digunakan juga menunjukkan ketahanan dan keberadaan vegetasi lokal yang mendukung kelestarian lingkungan, memberikan pengalaman bermain yang holistik. Namun, masih terdapat

beberapa area yang memerlukan perhatian, seperti ketersediaan perabot khusus untuk anak disabilitas, transparansi dalam struktur organisasi pengelola, serta perbaikan pada perabot permainan yang kurang aman dan kurangnya perawatan berkala. Selain itu, ketersediaan P3K yang terbatas dan belum dilakukannya uji coba SOP menunjukkan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan perlu ditingkatkan. Dengan memperbaiki area-area ini, kualitas ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi anak-anak dan orang tua.

3. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY agar sesuai dengan standar RBRA KemenPPPA RI meliputi: pertama, meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan jalur yang ramah disabilitas dan perabotan yang dapat diakses oleh semua anak. Kedua, memastikan semua fasilitas dan peralatan aman digunakan dengan melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan secara berkala. Ketiga, menciptakan zonasi yang jelas berdasarkan kelompok usia untuk memastikan setiap anak dapat bermain dengan aman dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Keempat, menambahkan elemen edukatif dalam ruang bermain, seperti buku dan alat peraga, untuk mendukung pembelajaran melalui bermain. Kelima, melibatkan orang tua dan komunitas dalam pengembangan dan pemeliharaan ruang bermain agar tercipta rasa memiliki dan dukungan yang lebih besar. Dengan menerapkan

rekomendasi-rekomendasi ini, ruang bermain anak di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan anak-anak dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran mengenai rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas ruang bermain anak (RBA) di Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka DPAD DIY:

1. Kemudahan Akses dan Perabot: Sediakan perabot ramah disabilitas, informasi visual yang jelas, dan papan pengumuman terfokus, serta tambahkan pelapis panas pada perabot logam dan pengelolaan akses Wi-Fi untuk kenyamanan pengguna.
2. Keamanan dan Keselamatan: Tingkatkan jumlah petugas, perkuat sistem pengawasan dengan CCTV, berikan edukasi kepada orang tua, dan sediakan fasilitas tanggap darurat serta akses khusus untuk pengguna disabilitas.
3. Kenyamanan dan Kesehatan: Lakukan evaluasi rutin elemen lingkungan, jaga kebersihan, sediakan fasilitas edukatif seperti pojok 3R, dan pastikan pencahayaan, ventilasi, dan sirkulasi udara yang baik.
4. Pengelolaan Partisipatif dan Berkelanjutan: Terapkan prinsip partisipatif dalam pengelolaan, libatkan masyarakat, lakukan audit SOP, rencanakan keuangan jangka menengah, dan evaluasi tata ruang serta kegiatan edukatif berbasis vegetasi lokal untuk keberlanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama fokus yang hanya pada satu lokasi. Keterbatasan ini membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat

mencakup berbagai perpustakaan atau ruang bermain di daerah lain, serta melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan ruang bermain yang sesuai standar terhadap perkembangan anak, serta bagaimana pengelolaan dan perawatan fasilitas dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan anak secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajrinah, S. (2021). *KAJIAN TAMAN BERMAIN RAMAH ANAK DI PERUMAHAN BUKIT BARUGA ANTANG MAKASSAR*. UNIVERSITAS HASANUDDIN, Gowa.
- Alkin, M. C., & King, J. A. (2017). Definitions of Evaluation Use and Misuse, Evaluation Influence, and Factors Affecting Use. *American Journal of Evaluation*, 38(3), 434–450. <https://doi.org/10.1177/1098214017717015>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, S. PD. , M. H. (2003, December). Peranan Perpustakaan Dalam Kebutuhan Rekreasi, Pendidikan, Penelitian Dan Informasi Masyarakat. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Vol. 05 No. 2, 3.
- Asmara, A., & Akbar, M. (2015, February). *Standardisasi, Inovasi, dan Daya Saing di Indonesia: Tinjauan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian*.
- Asriningpuri, H., & Yusnia, A. (2017). *Kajian Kebutuhan Ruang Bermain Anak di Lingkungan Hunian*.
- Bafadal, I. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Vol. 5). Jakarta: Bumi Aksara.
- balaiyanpus.jogjapro.go.id. (2025). Balai Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.
- Basuki, S. (2003). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Celano, D. C., Knapczyk, J. J., & Neuman, S. B. (2018). Public Libraries Harness the Power of Play. *National Association for the Education of Young Children*.
- Chandra, P. S., & Putri, S. S. E. (2021). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Kota Layak Anak (Studi Kasus Pelaksanaan Program Ruang Bermain Ramah Anak di Ruang Terbuka Hijau Kacang Mayang Kota Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 72–83.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartono. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan: Dari Masa Ke Masa* (Vol. 343). Malang: Maliki Press.

- Hassinger-Das, B., Zosh, J. M., Hansen, N., Talarowski, M., Zmich, K., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2020). Play-and-learn spaces: Leveraging library spaces to promote caregiver and child interaction. *Library and Information Science Research*, 42(1). <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2020.101002>
- Herrera-Viedma, E., & López-Gijón, J. (2013). Libraries' Social Role in the Information Age. *Science (New York, N.Y.)*, 339, 1382. <https://doi.org/10.1126/science.339.6126.1382-a>
- Ifrianti, S. (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Volume 2 Nomor 2*.
- Indonesia. (2024). *PERATURAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2024 TENTANG PENYELENGGARAAN LAYANAN PEMENUHAN HAK ANAK*.
- kemenpppa.go.id/. (2024). Perbanyak Jumlah Ruang Bermain Ramah Anak, Kemen PPPA Tingkatkan Kapasitas SDM Pengelola.
- Khairul Rifqi. (2015). *ARENA BERMAIN EDUKATIF ANAK*.
- Kurniawan, D. (2021). Pengelolaan, BUMDES Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Ekomadania*, 5(1), 40–51.
- LAKSMITASARI, R. (2015). Penilaian Ruang Bermain Anak di Kota Depok Sebagai Salah Satu Indikator Tercapainya Kota Layak Anak. *Faktor Exacta*, 8(3), 165–207.
- Lee, H. C., & Park, S. J. (2018). Assessment of importance and characteristics of biophilic design patterns in a children's library. *Sustainability (Switzerland)*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/su10040987>
- Mangnga, A. (2015). Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah. *Jupiter*, 14(1), 29–14.
- Maryanti, S., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2019). MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS PADA KELOMPOK B TK ASYIAH X KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.22-31>
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Monica Laksono, S., Indira Rukmi, W., & Parlindungan, J. (2022). EVALUASI RUANG PUBLIK BERDASARKAN KRITERIA RUANG BERMAIN RAMAH ANAK DI KAMPUNG WARNA-WARNI KOTA MALANG. *Planning for Urban Region and Environment*, 11(2).
- Morrow, L. M., & Weinstein, C. S. (1986). Encouraging Voluntary Reading: The Impact of a Literature Program on Children's Use of Library Centers. *Reading Research Quarterly*, 21(3), 330–346. <https://doi.org/10.2307/747713>
- Nur, A., & Hikmah, N. (n.d.). *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini Volume. 2, Nomor. 1, Tahun 2025 e-ISSN :3063-5500; dan p-ISSN :3063-6124; Hal. 113–123*. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i1.88>
- Nur Shadrina, S., Jani Rahayu, M., & Pujantiyo, B. S. (n.d.). *Evaluasi Kualitas Fisik dan Nonfisik pada Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) (Studi Kasus Taman Adipura Kencana Kabupaten Kudus) Evaluation of Physical and Nonphysical Quality in Child Friendly Playrooms (Case Study of Taman Adipura Kencana, Kudus Regency)*. Retrieved from <http://jurnal.uns.ac.id/jdk>
- Pratiwi, W. (2017). KONSEP BERMAIN PADA ANAK USIA DINI. *ADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Pujiati, D. (2013). PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN. *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI, Volume 7 Edisi 2*.
- Purwanggono, B., Abduh, S., Nurjanah, & Habibie, F. H. (2009). *Pengantar Standardisasi* (1st ed.; S. Djaprie, Ed.). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Ratna, A. M., & Firda, A. (n.d.). *Desain Ruang Bermain Ramah Anak Pada PAUD Pelangi di Kota Palembang*. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- RATNA ISTIARINI. (2014). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI BERMAIN BALOK*.
- Sanders, T. R. B. (Ed.). (2004). *The aims and principles of standardization* (1st ed.). United Kingdom: The International Organization For Standardization.
- Stach, M. (2017). *The role of toy libraries in the provision of play-based learning opportunities for young children*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (630th ed., Vol. 630). Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D (Vol. 334)*. (Vol. 334).
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (2nd ed., Vol. 1). Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, R. Rr. H., Darmawan, R., & Neni Budiarti, L. (2014). FLEKSIBILITAS RUANG KELAS SEBAGAI UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN DALAM MEMBANGUN MOTIVASI ANAK DI TK BUNDA GANESA BANDUNG. *Jurnal Sosioteknologi*, 13(1), 60–71.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2014.13.1.7>
- Tanzeh, A. (n.d.). A. Rancangan Penelitian. *INSTITUT AGAMA ISLAM NERGI (IAIN) METRO 1443 H/2022 M*, 20.
- Van Liempd, M. J. A., Oudgenoeg-Paz, O., Fukkink, R., & Leseman, P. (2018). Young children's exploration of the indoor playroom space in center-based childcare. *Early Childhood Research Quarterly*, 43, 33–41.
<https://doi.org/10.1016/J.ECRESQ.2017.11.005>
- Wonoseputro, C. (2007). RUANG PUBLIK SEBAGAI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK : Studi Kasus Pengembangan "The Urban Zoo" bagi Kawasan Pecinan di Singapura. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 35(1), 73–79. <https://doi.org/10.9744/dimensi.35.1.73-79>
- Yulinawati, C., Ismail, D., Haksari, E. L., & Rokhanawaty, D. (2020). Penerapan Metode Bermain sebagai Stimulasi untuk Meningkatkan Perkembangan Anak. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 147.
<https://doi.org/10.26714/jkj.8.2.2020.147-152>